

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. D yaitu asuhan yang dimulai sejak hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, neonatus serta nifas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan secara berkesinambungan pada Ny. D di UPTD Puskesmas Seba, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua. Ny. D G4P3A0 usia kehamilan 34 minggu 1 hari melakukan asuhan kebidanan kehamilan sebanyak 9 kali kunjungan yaitu TM I: 3 kali, TM II: 3 kali dan TM: III 3 kali. Pada masa kehamilan Ny. D mendapatkan asuhan kebidanan kehamilan dan komplementer dengan baik dan melakukan kunjungan secara teratur dengan standar 10 T. Hasil pemeriksaan kehamilan tidak ditemukan masalah atau penyulit, namun untuk mengurangi ketidaknyamanan TM III dilakukan asuhan kebidanan komplementer prenatal yoga di usia kehamilan 34 minggu 1 hari. Selama diberikan asuhan kehamilan pada Ny. D semua sesuai dengan standar pelayanan.
2. Melaksanakan asuhan kebidanan persalinan secara berkesinambungan pada Ny. D di UPTD Puskesmas Seba, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua. Kala I persalinan berlangsung selama 2 jam 15 menit, Kala II berlangsung selama 35 menit, Kala III selama 20 menit, Kala IV selama 2 Jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. D dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Hasil observasi selama persalinan tidak ditemukan adanya masalah atau penyulit, namun untuk menambah

kenyamanan ibu pada saat bersalin dilakukan asuhan komplementer massage effleurage, Afirmasi positif dan Teknik pernapasan dalam dilakukan pada kala II fase aktif. Persalinan Ny. D berlangsung lancar dan ditolong oleh bidan tanpa penyulit.

3. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan nifas secara berkesinambungan pada Ny. D di UPTD Puskesmas Seba, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua. Selama masa nifas Ny. D telah melakukan kunjungan nifas hingga 6 minggu masa postpartum. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 6 jam postpartum, kunjungan nifas II pada 4 hari postpartum, kunjungan III pada 10 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada 40 hari postpartum. Masa nifas Ny. D mengalami masalah produksi ASI sehingga dilakukan asuhan komplementer pijat laktasi/Oksitosin pada hari ke 4 postpartum. Selama masa nifas berlangsung Ny. D tidak mengalami keluhan/penyulit.
4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan BBL secara berkesinambungan pada Ny. D di UPTD Puskesmas Seba, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) berlangsung secara normal, tidak terdapat masalah. Bayi Ny D mendapat kunjungan neonatus sebanyak 4 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 6 jam pasca lahir, kunjungan neonatus II pada 4 hari pasca lahir, kunjungan neonatus III pada 10 hari, kunjungan neonates IV pada 29 hari pasca lahiran. Di temukan adanya masalah yaitu bayi tidak tidur pulas sehingga diberikan asuhan komplementer tambahan yaitu pijat bayi di lakukan pada hari ke 10. Selama masa neonatus, bayi Ny. D tidak mengalami keluhan/penyulit.

5. Mampu menerapkan pendokumentasian menggunakan metode Varney dan catatan perkembangan dengan menggunakan SOAP kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. D di UPTD Puskesmas Seba, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua.

1.2 Saran

1. Bagi Klien

Setelah selesai asuhan berkesinambungan yang dilakukan oleh mahasiswa disarankan pasien dapat menerapkan asuhan kebidanan yang berkesinambungan (Continuity Of Care) yang dibairingi dengan komplementer sehingga dapat meminimalisir rasa sakit serta terhindar dari tindakan medis yang beresiko agar ibu dapat merasakan kehamilan serta persalinan yang aman serta sehat.

2. Bagi UPTD Puskesmas Seba

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi tenaga kesehatan yang bekerja di UPTD Puskesmas Seba mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity Of Care) serta melakukan pemantuan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana dengan baik.

3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi di perpustakaan serta dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan pembelajaran mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity Of Care).

4. Bagi Peneliti

Asuhan ini diharapkan dapat menjadi salah satu ajuan untuk mengembangkan riset sejenis di masa mendatang yang berhubungan dengan asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity Of Care) dengan lebih baik lagi.